

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan proses fisiologis bagi wanita yang dimulai dengan proses fertilisasi kemudian janin berkembang di dalam uterus dan berakhir dengan kelahiran. Selama masa kehamilan banyak keluhan yang sering terjadi pada ibu hamil, keluhan yang sering terjadi contohnya *Emesis gravidarum* atau mual muntah adalah gejala yang wajar terjadi pada ibu hamil trimester pertama. Mual dan muntah saat kehamilan biasanya disebabkan oleh perubahan dalam system endokrin yang terjadi selama kehamilan. Penyebab utamanya karena tinggi nya kadar hCG (*human chronic gonadotrophin*). Mual biasanya terjadi pada pagi hari, karena perut mengandung kumpulan asam gastrik yang diendapkan semalaman. Kondisi fisiologis ini akan berubah menjadi patologis jika tidak segera ditangani dan tidak dilakukan perawatan dengan baik. Gejala-gejala ini biasanya terjadi selama 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung kurang lebih 10 minggu (Adela dkk, 2022).

Menurut WHO (*World Health Organization*) *Emesis gravidarum* dan *Hiperemesis gravidarum* terjadi diseluruh dunia, diantaranya negara-negara di benua Amerika dengan angka kejadian yang beragam. Sementara itu, kejadian *Emesis gravidarum* dan *Hiperemesis gravidarum* juga banyak terjadi di Asia contohnya di Pakistan, Turki, dan Malaysia. Sementara itu, angka kejadian *Hiperemesis gravidarum* di Indonesia adalah mulai dari 1% sampai 3% dari seluruh kehamilan. WHO memperkirakan setiap tahun terjadi 220 juta

kehamilan diseluruh dunia. Dari jumlah ini 25 juta perempuan mengalami kesakitan sebagai akibat kehamilan. Sekitar 10 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, dan lebih dari 500.000 pada tahun 2015. Sebanyak 240.000 dari jumlah ini hampir 50% terjadi dinegara-negara Asia Selatan dan Tenggara termasuk Indonesia. Prevalensi *Emesis gravidarum* dan *Hiperemesis gravidarum* lebih dari 80% wanita hamil di Indonesia mengalami mual muntah yang berlebihan. Insidensi terjadinya kasus *Hiperemesis gravidarum* sebesar 0,8 sampai 3,2% dari seluruh kehamilan atau sekitar 8 sampai 32 kasus per 1.000 kehamilan di dunia. Angka kematian ibu (AKI) berdasarkan laporan dari SDKI tahun 2018 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup (Ani & Deni, 2022).

Sebanyak 36 ibu hamil trimester 1 mengalami mual muntah baik itu Emesis ataupun Hiperemesis, mual dan muntah ringan 52,2%, sedang 45,3%, berat 2,5%. Ibu hamil trimester 1 di Indonesia yang mengalami *Hiperemesis gravidarum* 4 : 1000 kehamilan. 50%-80% ibu hamil merasakan mual muntah 1-3% atau 5-20 kasus ibu hamil harus ditangani dengan pemberian cairan parentral (Imas, 2022).

Ibu hamil yang mengalami mual muntah di Jawa Barat sebanyak 13% data di Kota Tasikmalaya tahun 2014, terdapat ibu hamil yang mengalami *Hiperemesis gravidarum* berkisar 14,2% dari 2.9771 (Imas, 2022). Di Provinsi Riau pada tahun 2019, 34.073 dari 170.336 ibu hamil mengalami komplikasi kebidanan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Riau, ibu hamil yang mengalami *Hiperemesis gravidarum* pada trimester 1 naik dari tahun ke tahun,

pada tahun 2016 sebesar 49,7% dari jumlah ibu hamil yang berjumlah 139.230 ibu hamil, 2017 naik menjadi 52,4% dari jumlah 141.395 ibu hamil dan tahun 2018 naik menjadi 53,24% dari 142.240 ibu hamil (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2019).

Mual dan muntah saat hamil biasanya terjadi di usia kehamilan 9-10 minggu, puncak di 11-13 minggu. Mual dan muntah terjadi pada 0-80% *primigravida* dan 40-60% *multigravida* (Wisdayana & Erni, 2022). *Emesis gravidarum* akan bertambah berat menjadi *Hiperemesis gravidarum* yang akan menyebabkan ibu muntah terus menerus tiap kali minum atau makan, akibatnya tubuh ibu menjadi lemah, muka pucat, dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh semakin berkurang dan darah menjadi kental (hemokonsentrasi) yang dapat melambatkan peredaran darah yang berarti konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang, kekurangan makanan dan oksigen akan menimbulkan jaringan-jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan perkembangan janin yang dikandungannya (Ani & Alvina, 2022).

Mual muntah dapat ditangani secara farmakologi dengan diberikan obat-obatan untuk mengurangi mual muntah seperti Obat antiemetik atau vitamin B6, akan tetapi obat-obatan tersebut mempunyai efek samping bagi ibu hamil antara lain seperti sakit kepala, diare dan mengantuk. Tidak semua ibu hamil dapat menjalani terapi dengan menggunakan obat-obatan, ada beberapa ibu hamil yang tidak bisa mengonsumsi obat-obatan maka pemberian terapi non farmakologis diperlukan. Pengobatan secara non farmakologis atau terapi

komplementer yang mempunyai kelebihan lebih murah dan tidak mempunyai efek farmakologi. Penatalaksanaan mual muntah pada kehamilan tergantung pada beratnya gejala. Pengobatan yang dilakukan mulai dari yang paling ringan dengan perubahan diet sampai pendekatan dengan pengobatan antimietik, rawat inap, atau pemberian nutrisi parenteral. Pengobatan terdiri atas terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi dilakukan dengan pemberian timietik, antihistamin, dan ortikosteroid. Sedangkan terapi non farmakologi dilakukan dengan cara pengaturan diet, dukungan emosional, dan akupresur (Ani & Deni, 2022).

Terapi non farmakologis ini termasuk kedalam terapi komplementer. Terapi komplementer adalah cara penanggulangan penyakit yang dilakukan sebagai pendukung atau pendamping pengobatan medis, terapi komplementer ini juga merupakan sebuah kelompok dari jenis sistem pengobatan dan perawatan, praktik, dan produk yang secara umum tidak menjadi bagian dari pengobatan konvensional, tapi merupakan bagian dari pengobatan nonkonvensional. Salah satu penatalaksanaan non farmakologi untuk mengurangi *Emesis gravidarum* atau mual muntah yaitu dengan Akupresur, Akupresur ini merupakan bagian dari terapi komplementer.

Akupresur adalah penekanan yang biasanya dilakukan menggunakan tangan untuk menghilangkan ketegangan otot dengan tujuan trapeutik. Akupresur merupakan teknik pengobatan tradisional dari Tiongkok. Teknik ini mirip dengan akupunktur, tetapi tidak menggunakan jarum. Akupresur dengan diduga memiliki beberapa manfaat untuk kesehatan, seperti meningkatkan

sirkulasi darah, merangsang sistem saraf, serta membuat tubuh menjadi rileks. Akupresur telah digunakan sejak ribuan tahun lalu di Tiongkok. Akupresur dilakukan dengan cara memberikan tekanan di bagian tubuh tertentu menggunakan siku, tangan, atau alat bantu khusus, tetapi tidak menggunakan jarum.

Oleh karena itu, akupresur sering kali dinamakan akupuntur tanpa jarum. Sama seperti akupuntur, pengobatan ini juga dipercaya baik untuk merelaksasi dan mengobati beragam jenis penyakit. Teknik akupresur bertujuan untuk membangun kembali sel-sel dalam tubuh yang melemah yang mampu membuat system pertahanan dan meregenerasi sel tubuh. Ketika titik-titik akupresur di stimulasi, tubuh akan melepaskan ketegangan otot, meningkatkan sirkulasi darah, dan meningkatkan kekuatan hidup energi tubuh untuk membantu penyembuhan (Agnes, dkk, 2022).

Mual dan muntah dapat dikurangi dengan pemberian akupresur dengan menggunakan titik Neiguan (titik *Pericardium* 6 ) yang berlokasi di antara tendon yaitu flexor carpi radialis dan otot palmaris longus, kira-kira tiga jari di atas lipatan tangan. Efek stimulasi titik tersebut diyakini mampu meningkatkan pelepasan beta-endorphin di hipofise dan ACTH (*Adrenocorticotrophic Hormone*) sepanjang CTZ (*Chemoreceptor Trigger Zone*) menghambat pusat muntah (Andita, dkk, 2022).

Pijat akupresur di titik PC (*pericardium*) 6 sangat efektif, kita hanya perlu menekan bagian 3 jari dibawah pergelangan tangan, ibu juga dianjurkan untuk duduk atau berbaring dengan posisi nyaman mungkin dan ibu dapat

mengulang kembali akupresur itu jika ibu merasa nyaman dan rileks (Ani & Alvina, 2022). Pemberian Akupresur pada titik PC 6 terbukti efektif dapat mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil dengan cara dan titik yang tepat dan benar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, di PMB N Kecamatan Tambusai, ternyata masih banyak ditemui ibu hamil yang mengalami *Emesis gravidarum* atau mual muntah yaitu dari 10 orang yang berkunjung melakukan pemeriksaan *antenatal care* yang mengalami mual muntah ada 5 orang dengan karakteristik ibu hamil trimester I usia kehamilan 4 – 16 minggu. Fisiologis mual muntah ini dapat menjadi patologis jika tidak ditangani dengan cepat.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Pemberian Terapi Akupresur Pada Titik *Pericardium* 6 Terhadap Rata-Rata *Emesis gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester 1 di PMB Nurhidayah Kecamatan Tambusai?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Umum**

Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Terapi Akupresur Pada Titik *Pericardium* 6 Terhadap Rata-Rata *Emesis gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di PMB Nurhidayah Kecamatan Tambusai.

## 2. Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil berdasarkan usia
- b. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil berdasarkan usia kehamilan
- c. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil berdasarkan paritas
- d. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil berdasarkan pendidikan
- e. Untuk mengetahui rata-rata kejadian *Emesis gravidarum* sebelum diberikan terapi akupresur pada titik *Pericardium 6* pada ibu hamil trimester 1 di PMB Nurhidayah Kecamatan Tambusai.
- f. Untuk mengetahui rata-rata kejadian *Emesis gravidarum* sesudah diberikan terapi akupresur pada titik *Pericardium 6* pada ibu hamil trimester 1 di PMB Nurhidayah Kecamatan Tambusai.
- g. Untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi akupresur pada titik *Pericardium 6* terhadap rata-rata *Emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 di PMB Nurhidayah Kecamatan Tambusai.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Sebagai tambahan informasi mengenai pengaruh terapi akupresur titik *Pericardium 6* terhadap rata-rata *Emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di PMB Nurhidayah Kecamatan Tambusai

### 2. Bagi Ibu Hamil Di PMB N

Menambah ilmu dan wawasan tentang pengaruh pemberian akupresur pada titik *Pericardium 6* terhadap rata-rata *Emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 di PMB Nurhidayah Kecamatan Tambusai.

### 3. Bagi Peneliti

Mengetahui pengaruh pemberian akupresur pada titik *Pericardium 6* terhadap rata-rata *Emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 di PMB Nurhidayah Kecamatan Tambusai.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

| Judul                                                                                                                       | Tujuan penelitian                                                                                                                                 | Metode penelitian                                                                                                                                       | Hasil penelitian                                                                                                                                                                           | Persamaan                                                                                                                                            | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengaruh Terapi Akupresur Titik <i>Pericardium 6</i> terhadap Frekuensi <i>Emesis gravidarum</i> pada Ibu Hamil Trimester I | Untuk mengetahui Pengaruh terapi akupresur titik <i>Pericardium 6</i> terhadap frekuensi <i>Emesis gravidarum</i> pada ibu hamil trimester I      | Jenis penelitian <i>quasy experiment</i> dengan pretest – posttest one group desingn. menggunakan analisis uji t-dependen.                              | Adanya pengaruh terapi akupresur titik <i>Pericardium 6</i> terhadap frekuensi <i>Emesis gravidarum</i> atau mual muntah pada ibu hamil trimester I dengan nilai $p < 0,00$ ( $p < 0,05$ ) | Bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pemberian terapi Akupresur Titik <i>Pericardium 6</i> terhadap Frekuensi <i>Emesis gravidarum</i> pada Ibu Hamil | Intervensi diberikan dalam waktu 30 detik sampai 2 menit, dilakukan pada setiap pagi dan sore selama 5 hari, sebanyak 30 putaran, sedangkan penelitian ini dilakukan 2 kali sehari yaitu saat pagi hari dan sore hari selama 2 menit, sebanyak 30 putaran. Terapi akupresur ini dilakukan selama 5 hari di rumah ibu hamil tersebut. |
| Terapi Komplemen r Akupresur Pada Titik <i>Pericardium 6</i> Dalam Mengatasi <i>Emesis gravidarum</i>                       | Untuk melakukan <i>review</i> jurnal dengan mengidentifikasi pengaruh terapi akupresur titik <i>Pericardium 6</i> pada frekuensi mual muntah pada | Metode pencarian artikel jurnal dilakukan secara elektronik dengan menggunakan beberapa database, yaitu: database <i>Sage</i> , <i>Science Direct</i> , | Intervensi keperawatan komplementer terapi akupresur pada titik <i>Pericardium 6</i> dapat dikategorikan sebagai intervensi yang aman dan                                                  | Mengetahui pengaruh pemberian Terapi Akupresur pada Titik <i>Pericardium 6</i> terhadap Frekuensi                                                    | Metode penelitian yang digunakan adalah literature review sedangkan metode penelitian ini <i>pra eksperimen</i>                                                                                                                                                                                                                      |



---

|                                       |                                                            |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                        |                                                      |                                                              |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| Atau Mual<br>Muntah Pada<br>Kehamilan | ibu hamil trimester<br>I dari berbagai<br>kajian literatur | <i>Proquest</i> , dan<br><i>Google Scholar</i><br>Perpustakaan<br>Universitas<br>Airlangga | cukup efektif<br>dalam mengurangi<br><i>Emesis gravidarum</i><br>atau mual muntah<br>pada ibu hamil<br>yang tidak<br>mendapatkan terapi<br>lain selain<br>akupresur pada titik<br><i>Pericardium 6</i> | <i>Emesis</i><br><i>gravidarum</i><br>pada Ibu Hamil | dengan desain<br><i>one group</i><br><i>pretest posttest</i> |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|

---

## **BAB II**

### **TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Kehamilan**

###### **a. Definisi Kehamilan**

Kehamilan adalah suatu proses yang terjadi antara pertemuan sel sperma dan ovum di dalam indung telur (ovarium) yang disebut dengan konsepsi hingga tumbuh menjadi zigot lalu menempel di dinding rahim, pembentukan plasenta, hingga hasil konsepsi tumbuh dan berkembang sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari), dihitung dari hari pertama haid terakhir (Nilam dkk, 2022).

Kehamilan merupakan serangkaian proses yang diawali dari konsepsi atau pertemuan antara ovum dengan sperma dan dilanjutkan dengan fertilisasi, nidasi dan implantasi (Eka, Siti & Murni, 2022).

Sedangkan Siti dkk, memberikan definisi kehamilan adalah suatu mata rantai yang berkesinambungan yang terdiri dari ovulasi (pematangan sel) lalu pertemuan ovum (sel telur) dan spermatozoa (sperma) terjadilah pembuahan dan pertumbuhan. Zigot kemudian bernidasi (penanaman) pada uterus dan pembentukan plasenta dan di tahap akhir adalah tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Siti dkk, 2022).

Kehamilan merupakan proses alamiah untuk menjaga kelangsungan peradaban manusia. Kehamilan baru bisa terjadi jika seorang wanita sudah mengalami pubertas yang ditandai dengan terjadinya menstruasi. Kehamilan adalah pertumbuhan perkembangan janin intrauterin mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Lama kehamilan yaitu 280 hari atau 40 pekan (minggu) atau 10 bulan (lunar months). Kehamilan dibagi atas 3 triwulan (trimester);

- 1) Kehamilan triwulan I antara 0-12 minggu.
- 2) Kehamilan triwulan II antara 12-28 minggu.
- 3) Kehamilan triwulan III antara 28-40 minggu.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kehamilan adalah peristiwa yang dimulai dari konsepsi (pembuahan) dan berakhir dengan permulaan persalinan (Eka, Siti & Murni, 2022). Kehamilan 40 minggu ini disebut kehamilan *mature* (cukup bulan). Bila kehamilan lebih dari 43 minggu disebut kehamilan *postmature*. Kehamilan antara 28 dan 36 minggu disebut kehamilan *premature* (Khairah et al., 2019). Kehamilan ditinjau dari lamanya, dibagi menjadi 3 yaitu:

- 1) Kehamilan *premature*, yaitu kehamilan antara 28-36 minggu.
  - 2) Kehamilan *mature*, yaitu kehamilan antara 37-40 minggu.
  - 3) Kehamilan *postmature*, yaitu kehamilan lebih dari 43 minggu.
- (Khairah et al., 2019).

## **b. Tanda Gejala Kehamilan**

Tanda gejala kehamilan menurut (Reflisiani & Ramadhaniati, 2023) adalah sekumpulan tanda gejala yang timbul pada wanita hamil dan terjadi akibat adanya perubahan fisiologis dan psikologis pada masa kehamilan. Ada beberapa tanda kehamilan, yaitu:

### 1) Tanda - tanda dugaan hamil

- a) *Amenorrhea*, yaitu tidak menstruasi
- b) Pusing
- c) Anoreksia nervosa
- d) Mual dan muntah (Nausea and Vomiting)
- e) Sering buang air kecil
- f) Mengidam
- g) Payudara tegang
- h) Pingsan
- i) Konstipasi/Obstipasi
- j) Perubahan *mood* atau perasaan
- k) Farises

### 2) Tanda Kemungkinan Hamil

- a) Tanda *Chadwick*, yaitu warna lebih gelap pada vagina, servik, dan vulva. Terjadi pada minggu ke 6 hingga 8 kehamilan.
- b) Tanda Hegar, teraba lembut pada bagian bawah segmen uterus pada minggu ke 6 hingga 12 minggu.
- c) Pembesaran uterus dan perut.

- d) Tanda *Piscaeseck* (pembesaran uterus ke salah satu arah sehingga menonjol jelas kearah pembesaran tersebut).
- e) *Braxton Hicks* (bila uterus diraba akan mudah berkontraksi).
- f) Tes urin kehamilan positif

### 3) Tanda Pasti Hamil

- a) Adanya denyut jantung janin (Djj). Djj dapat diauskultasi menggunakan alat *Doppler* saat usia kehamilan 10 - 12 minggu.
- b) Gerakan janin yang dapat dilihat atau dirasa dan diraba, juga bagian - bagian janin, gerakan janin dapat diobservasi sejak usia kehamilan kurang lebih 20 minggu.
- c) Pada pemeriksaan USG terlihat adanya kantong kehamilan, atau gambaran embrio.
- d) Pada pemeriksaan *Rontgen* akan terlihat tulang - tulang janin (>16 minggu).

### c. Fisiologi Kehamilan

Menurut (Amelia & Cholifah, 2018) peristiwa utamapada terjadinya kehamilan adalah:

- 1) Fertilisasi atau pembuahan, yaitu bertemunya sel telur wanita dengan sel sperma pria.
- 2) Pembelahan sel pada hasil fertilisasi tersebut (zigot).
- 3) Nidasi atau implantasi zigot pada dinding saluran reproduksi.

Pada keadaan normal, implantasi terjadi pada lapisan endometrium dinding kavum uteri.

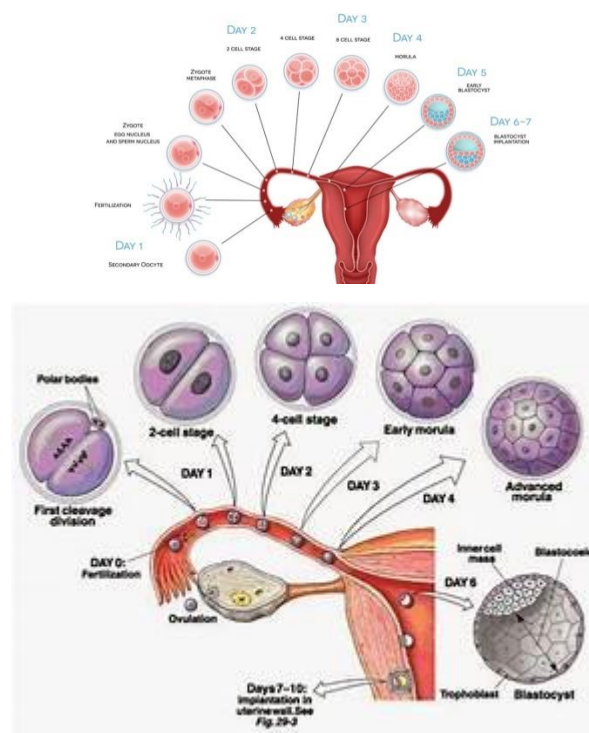
Menurut (Dian, 2023) proses kehamilan akan terjadi jika terdapat beberapa aspek berikut :

- 1) Ovum merupakan sel dengan diameter kurang lebih 0,1 mm yang terdiri dari suatu nucleus yang terapung-apung dalam vitellus yang dilindungi oleh zona pelusida dan korona radiata.
- 2) Spermatozoa bentuk sperma seperti cecak yang terdiri atas kepala (panjang sedikit gepeng yang mengandung inti), leher (penghubung antar kepala dan ekor), ekor (panjang sekitar 10 kali kepala, mengandung energi sehingga dapat bergerak). Pada saat berhubungan seksual dikeluarkan sekitar 3 cc sperma mengandung 40-60 juta sperma setiap cc.
- 3) Konsepsi pertemuan inti ovum dengan inti sperma disebut konsepsi atau fertilisasi dan membentuk zigot.

Proses pembuahan sel telur oleh sel sperma (Gultom & Hutabarat, 2020) :

- 1) Sel telur dikeluarkan dari permukaan ovarium sekitar hari ke 14 dari siklus haid. Sel telur ini ditangkap oleh ujung saluran telur (tuba fallopi) yang berbentuk corong, kemudian berjalan di dalam tuba karena adanya kontraksi otot.
- 2) Fertilisasi atau pembuahan oleh satu sperma umumnya terjadi pada sepertiga dari panjang saluran telur.
- 3) Sel yang sudah dibuahi akan membelah diri dalam 24 jam.

- 4) Pembelahan berulang-ulang akan membentuk bola sel yang disebut zigot.
- 5) Zigot terus membelah diri selama berjalan didalam saluran.
- 6) Di dalam bola sel terbentuk rongga kecil berisi cairan yang disebut blastosit.
- 7) Blastosit sampai di rongga rahim.
- 8) Implantasi terjadi sekitar hari ke 7, biasanya bagian atas rahim di sisi ovarium mengeluarkan sel telur. Pada hari ke 10, embrio sudah tertanam erat. Masa embrionik ini dimulai sejak momen ini sampai minggu ke 8. Setelah minggu kedelapan, embrio disebut sebagai janin.



**Gambar 2.1 Fertilisasi**

#### **d. Tanda Bahaya Kehamilan Trimester I**

Salah satu komplikasi terbanyak pada kehamilan ialah terjadinya perdarahan. Perdarahan dapat terjadi pada setiap usia kehamilan.

##### **1) Abortus**

Abortus atau keguguran merupakan hasil konsepsi yang keluar terjadi saat usia kehamilan kurang dari 20 minggu serta berat janin kurang dari 500 gram. Berikut ini beberapa jenis abortus berdasarkan tanda, gejala dan proses patologis yang terjadi, serta penatalaksanaannya:

##### **a) Abortus Imminens**

Merupakan perdarahan pervaginam sebelum usia kehamilan 20 minggu, tanpa nyeri dan ukuran rahim sesuai dengan usia kehamilan dan leher rahim yang tertutup, tes urin kehamilan masih positif dan hasil konsepsi masih baik. Pasien disarankan untuk bedrest hingga perdarahan tidak terjadi dan disarankan untuk tidak melakukan hubungan seksual terlebih dulu sampai lebih kurang 2 minggu.

##### **b) Abortus Insipiens**

Kehamilan dengan perdarahan vagina dan dilatasi serviks. Biasanya, perdarahan vagina lebih buruk dibandingkan dengan aborsi imminens, dan lebih banyak kram yang dirasakan pasien, serta belum ada jaringan yang keluar. Pada USG, hasil konsepsi terletak di segmen bawah rahim atau saluran serviks. Besar uterus



masih sesuai dengan umur kehamilan dan tes urin kehamilan masih positif. Kontraksi yang kuat dan sering pada umumnya dikeluarkan oleh pasien, serta pengeluaran darah yang bertambah sesuai dengan pembukaan serviks dan usia kehamilan. Penanganan pada pasien, bidan harus memperhatikan keadaan umum dan perubahan keadaan dinamika aliran darah yang terjadi kemudian secepatnya dilaksanakan tindakan perbaikan keadaan umum serta dilakukan rujukan untuk menegaskan kondisi abortus (melalui pengecekan USG) dan evakuasi/pengeluaran hasil konsepsi dengan digital kemudian dilakukan kuretase jika darah yang keluar banyak dan diberikan uterotonika. Perawatan setelah tindakan antara lain kontrol keadaan umum pasien, pemberian uterotonika dan antibiotika profilaksis lewat advice dokter, konseling pemenuhan kebutuhan nutrisi/hidrasi, eliminasi, mobilisasi, hygiene, dan kontrasepsi.

#### c) Abortus Inkompletus

Kehamilan yang berhubungan dengan perdarahan vagina, dilatasi saluran serviks, dan keluarnya hasil konsepsi. Pada umumnya pasien merasakan kram yang hebat, dan perdarahan vagina sangat berat. Pasien dapat menjelaskan terdapat jaringan yang telah keluar, atau pemeriksa dapat mengamati bukti bahwa jaringan yang telah keluar di dalam vagina. Pemeriksaan USG

dapat menunjukkan bahwa beberapa hasil konsepsi masih ada di dalam rahim.

d) Abortus Kompletus

Ketika ada perdarahan vagina dan keluarnya hasil konsepsi melalui serviks. Pada USG transvaginal, tidak akan ada sisa hasil konsepsi di dalam rahim. Abortus ini ditandai dengan ostium uteri yang telah menutup, besar uterus lebih kecil dari usia kehamilan, perdarahan sedikit dan seluruh hasil konsepsi telah keluar, pemeriksaan urin pada umumnya masih positif hingga 7 - 10 hari setelah abortus.

e) Missed abortion

Abortus yang memiliki ciri-ciri sebelum usia kehamilan 20 minggu, fetus telah meninggal dalam kandungan serta hasil konsepsi masih ada di dalam kandungan. Pada umumnya pasien tidak mengeluhkan apapun kecuali pertumbuhan kehamilannya tidak seperti yang diharapkan. Ketika usia kehamilan 14 - 20 minggu pasien merasakan rahimnya semakin kecil dengan tandatanda kehamilan sekunder mulai menghilang, tes urin kehamilan negatif pada 1 minggu setelah terjadinya abortus.

f) Abortus habitualis

Merupakan abortus spontan yang terjadi 3 kali atau lebih secara berturut-turut, secara umum pasien yang mengalami abortus

habitualis tidak mengalami kendala untuk dapat hamil kembali, tetapi berakhir dengan abortus.

g) Abortus infeksiosa/Abortus Septik

Abortus yang disertai infeksi pada alat genitalia, sedangkan abortus septik penyebaran infeksi sudah mencapai peredaran darah tubuh atau peritoneum. Tanda gejala yang dapat ditemukan pada pemeriksaan antara lain panas tinggi, tampak sakit dan lelah, adanya takikardia, perdarahan pervaginam yang menimbulkan bau, uterus yang membesar dan lembek, serta nyeri tekan, pada pemeriksaan laboratorium didapatkan leukositosis.

h) Kehamilan anembrionik (Blighted Ovum)

Merupakan suatu kondisi dalam kehamilan patologi ketika janin dan yolk sac mengalami gangguan untuk dapat terbentuk sejak awal walaupun kantong gestasi tetap terbentuk. Kehamilan tetap berjalan hingga usia 14 - 16 minggu walaupun tidak terdapat janin didalamnya. Kehamilan anembrionik dapat diketahui melalui pemeriksaan USG yang dilaksanakan pada usia kehamilan 7 - 8 minggu.

2) KET (Kehamilan Ektopik Terganggu)

Kehamilan ektopik merupakan suatu kondisi ketika hasil pembuahan mengalami implantasi akan tetapi bukan di dinding endometrium kavum uteri, yang sering ditemukan yakni di saluran telur (tuba falopii). Pembagian kehamilan ektopik dapat dikategorikan

menjadi 5 bagian berdasarkan lokasi terjadinya, yakni kehamilan tuba, kehamilan intraligamenter, kehamilan heteropik (satu janin di kavum uteri, lainnya kehamilan ektopik), kehamilan ektopik bilateral, kehamilan ektopik lain (serviks uteri, ovarium, atau abdominal).

### 3) Mola Hidatidosa

Awal perkembangan kehamilan dengan mola hidatidosa tidak jauh berbeda dengan kehamilan pada umumnya, yakni timbulnya mual, muntah, serta pusing akan tetapi derajat keluhan yang dirasakan lebih kuat. Gejala lain yang timbul yakni perdarahan yang terjadi secara umum pada usia kehamilan 12-14 minggu dengan sifat perdarahan dapat terjadi secara intermitten, sedikit atau dalam jumlah banyak sekaligus yang dapat mengakibatkan anemia, syok bahkan kematian. Hal yang memperkuat dugaan mola Ketika pengeluaran darah yakni adanya gelembung mola seperti anggur. Kehamilan mola yang berakhir dengan kematian disebabkan oleh perdarahan dan infeksi.

### e. Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester I

Kehamilan menyebabkan banyak perubahan fisik, Psikis dan hormonal pada tubuh ibu. Hal tersebut menimbulkan bermacam-macam keluhan, salah satunya adalah mual muntah (*morning sickness*) yang terjadi pada awal kehamilan (Berliana, 2022).

Mual dan muntah (*morning sickness*) adalah ketidaknyamanan yang paling sering terjadi pada trimester pertama kehamilan. Mual terjadi pada sekitar separuh dari semua wanita hamil, dari jumlah ini, sekitar

sepertiganya mengalami beberapa kali muntah. Gejala biasanya tampak pada minggu keempat sampai keenam dan berakhir sampai sekitar 12 minggu kehamilan (Adelia dkk, 2021).

*Emesis gravidarum* merupakan perasaan pusing, perut kembung dan badan terasa lemas disertai keluarnya isi perut melalui mulut dengan frekuensi kurang dari 5 kali sehari pada ibu hamil trimester 1. Kondisi ini berhubungan dengan level HCG yang menstimulasi produksi estrogen pada ovarium. Peningkatan estrogen dapat memancing peningkatan keasamaan lambung yang membuat ibu merasa mual. Teori lain mengatakan bahwa sel-sel plasenta (*vili kariolis*) yang menempel pada dinding rahim awalnya ditolak oleh tubuh karena dianggap benda asing. Reaksi imunologik inilah yang memicu terjadinya reaksi mual pada ibu hamil. Kejadian *Emesis gravidarum* dapat dipengaruhi oleh beberapa karakteristik ibu seperti umur, paritas, pendidikan dan pekerjaan ibu (Wayan, Made, Nyomah, 2022).

*Emesis gravidarum* menyebabkan penurunan nafsu makan sehingga terdapat perubahan keseimbangan elektrolit dengan kalium, kalsium dan natrium yang menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. *Emesis gravidarum* akan bertambah berat menjadi *Hiperemesis gravidarum* menyebabkan ibu muntah terus menerus tiap kali minum maupun makan, akibatnya tubuh ibu sangat lemah, muka pucat, dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh semakin berkurang dan darah menjadi kental (hemokonsentrasi) yang dapat

melambatkan peredaran darah yang berarti konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang, kekurangan makanan dan oksigen akan menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan perkembangan janin yang dikandungnya (Taufik, Yuliana, Dianna, 2023).

Mual dan muntah pada kehamilan, salah satu gangguan kehamilan yang paling umum dan terjadi terutama selama trimester pertama serta dapat mempengaruhi kualitas hidup wanita dimana terdapat 50-90% kasus mual muntah. Mual muntah dapat mempengaruhi status kesehatan ibu serta tumbuh kembang janin (Hasanah et al., 2023).

Mual dan muntah (*emesis gravidarum* ) normal pada ibu hamil namun jika terjadi >10 kali dalam sehari, dapat mempengaruhi keadaan umum ibu, sehingga jika muntah bertambah menjadi hiperemesis dapat mengakibatkan pertumbuhan janin terganggu (Retno, 2022). Mual muntah pada ibu hamil dapat menimbulkan efek yang merugikan ibu dan janinnya. Peningkatan kadar hormon Human Chorionic Gonadotrophin (HCG), terutama pada kehamilan 12 - 16 minggu menjadi salah satu penyebabnya (Solichatin et al., 2023)

*Emesis gravidarum* adalah gejala yang sering terjadi pada kehamilan trimester I. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula terjadi setiap saat dan malam hari, *Emesis gravidarum* kurang lebih terjadi 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. Emesis Gravidarum dapat mengganggu

pekerjaan sehari-hari ibu hamil dan bahkan keadaan bisa menjadi buruk (Damayanti, 2023). Pada wanita hamil, kadar hormon estrogen dan *Human Chorionic Gonadotropin* (hCG) meningkat di dalam darah sehingga memicu rasa tidak nyaman di perut dan menimbulkan keluhan mual muntah. Meskipun keluhan ini merupakan hal yang normal terjadi pada setiap wanita hamil, tetapi hal tersebut juga mengganggu kenyamanan dan dapat mempengaruhi keadaan fisiologis tubuh ibu. Saat muntah, banyak zat makanan dan cairan yang keluar lagi setelah makanan masuk ke lambung. Apabila hal ini terjadi secara berlebihan dan terus menerus, keluhan mual muntah yang merupakan keadaan fisiologis ini akan berubah menjadi keadaan patologis yang berdampak buruk dan membahayakan tubuh ibu serta janin yang dikandungnya (Fatwa, 2020).

Muntah merupakan kejadian yang sangat kompleks pada manusia, yang terdiri dari tiga aktivitas yang saling terkait, nausea, retching, dan pengeluaran isi lambung (*expulsion*). Aktivitas muntah ditandai adanya siklus retching yang diikuti ekspulsi kuat isi lambung keluar melalui mulut. Diafragma turun, kontraksi otot pernafasan (*intercostals respiratory muscle*) dan glottis tertutup. Esofagus dilatasi sebagai respon terhadap tekanan intratorakal yang menurun. Lambung sementara tetap atoni yang terisi material refluk dari usus halus. Otot abdomen mulai kontraksi menekan lambung dan memeras isi lambung kefundus dan bagian bawah esofagus. Dengan relaksasi kontraksi abdomen dan

berhentinya kontraksi otot pernafasan dan esofagus mengosongkan isinya kembali kedalam lambung. Beberapa siklus retching terjadi, menjadi lebih pendek lebih ritmis dengan kekuatan tinggi sehingga esofagus tidak sempat lagi mengosongkan isi kembali kelambung. Terakhir kontraksi abdomen dalam siklus tersebut memicu keluarnya isi lambung, kejadian ini sudah terjadi dimana esofagus masih penuh dan terkait dengan elevasi diafragma yang membuat tekanan positif di kavum torak dan abdomen.

Yang biasanya terjadi saat trimester I, yaitu :

#### 1) Mual muntah

##### a) Angka kejadian

Diperkirakan selama kehamilan sebanyak 70-85% wanita mengalami mual muntah. 52,2% mengalami mual muntah ringan, 45,3% mengalami mual muntah sedang dan 2,5% mengalami mual muntah berat, hal ini terjadi pada usia kehamilan 4-9 mg puncaknya usia kehamilan 12 mg dan hanya 20 % terjadi pada usia kehamilan 20 mg.

##### b) Penyebab

Faktor hormone kehamilan (HCG), yang menstimulasi produksi estrogen pada ovarium dan hormon estrogen diketahui meningkatkan mual muntah, faktor pencernaan hormon estrogen dapat memicu peningkatan asam lambung sehingga membuat mual muntah, faktor psikologis perasaan bersalah, marah, ketakutan dan cemas dapat menambah mual dan muntah, faktor keturunan ibu



yang mengalami mual muntah maka anak yang dilahirkan memiliki resiko 3 % mengalami mual muntah sampai mengalami HEG.

c) Penanganan

Pada pagi hari setelah bangun tidur minum air teh manis atau air jahe manis hangat, makan makanan kering yang mengandung karbohidrat seperti biskuit, makan dengan jumlah kecil tapi sering setiap 1-2 jam, hindari makanan pedas, makanan berminyak/berlemak seperti gorengan, konsumsi makanan yang mengandung rendah lemak tetapi kaya protein seperti telur, ikan, keju, kacang hijau, hindari makanan yang asam seperti buah jeruk, tomat, jambu, minum minimal 2 liter atau 8-10 gelas sehari, konsumsi makanan yang mengandung tinggi asam folat seperti: bayam, kubis, jagung, brokoli dan selada.

2) Sembelit/Susah buang air besar

a) Kejadian

Prevalensi konstipasi sekitar 35% sampai 39% terjadi pada ibu hamil trimester 1, 21% pada ibu hamil trimester 2 dan 17% pada ibu hamil trimester 3.

b) Penyebab

Pengaruh hormon kehamilan (*progesteron*) dan hormon pencernaan (*motilin*). Hormon kehamilan (*progesteron*) berperan dalam proses relaksasi pada kerja otot halus. Peningkatan hormon ini, mengakibatkan gerakan atau mobilitas organ pencernaan

menjadi relaks atau lambat. Akibatnya, proses pengosongan lambung jadi lebih lama dan waktu transit makanan di lambung meningkat. Selain itu, penurunan hormon motilin (hormon pencernaan) mempengaruhi gerakan peristaltik usus (pijatan di usus, salah satu aktivitas mencerna makanan) juga melambat sehingga daya dorong dan kontraksi usus terhadap sisa-sisa makanan melemah. Alhasil, sisa makanan menumpuk lebih lama di usus dan sulit dikeluarkan. Penurunan aktifitas ibu hamil, Kurangnya aktivitas dapat mempengaruhi proses metabolisme di dalam tubuh sehingga mempengaruhi gerakan peristaltik usus yang menyebabkan terjadinya sembelit/ susah buang air besar.

c) Penanganan

Konsumsi makanan tinggi serat seperti: roti gandum, buah (papaya), kacang-kacangan dan sayuran (seledri, kubis, bayam, selada air dll). Hindari minum kopi, minuman bersoda dan alkohol serta hindari rokok. Minum minimal 2 liter atau 8-10 gelas sehari. Lakukan latihan fisik (olahraga) ringan seperti jalan pagi. Mandi atau berendam dengan air hangat. Lakukan pijat refleksi pada daerah lengkungan kaki secara melingkar selama 5 menit.

### 3) Heartburn/ Rasa Panas Pada Bagian Dada

#### a) Angka Kejadian :

Sebesar 30%-80% wanita hamil mengeluhkan keluhan ini. Rasa panas pada bagian dada dikeluhkan oleh 2-3 dari 10 wanita atau 22% wanita hamil di awal kehamilannya.

#### b) Penyebab

Hormon Kehamilan (*Progesterone*), Peningkatan hormone kehamilan (*progesterone*) sehingga menyebabkan penurunan kerja lambung dan esophagus bawah akibatnya makanan yang masuk cenderung lambat dicerna sehingga makanan menumpuk hal ini menyebabkan rasa penuh atau kenyang dan kembung. Tekanan dari rahim yang semakin membesar karena kehamilan pada isi lambung.

#### c) Penanganan

Makan dengan jumlah kecil tapi sering setiap 1-2 jam, hindari makan sebelum tidur, beri jeda 2-3 jam agar makanan dapat dicerna terlebih dahulu, hindari makanan pedas, makanan berminyak/berlemak seperti gorengan, hindari makanan yang asam seperti buah jeruk, tomat, jambu, kurangi makanan yang mengandung gas seperti kacang-kacangan, konsumsi makanan tinggi serat seperti roti gandum, buah (papaya), kacang-kacangan dan sayuran (seledri, kubis, bayam, selada air, dll), sebaiknya minum setelah selesai makan dan hindari makan dengan terburu-

buru, hindari minum kopi, minuman bersoda dan alcohol serta hindari rokok atur posisi tidur senyaman mungkin dengan posisi setengah duduk, gunakan pakaian yang longgar dan nyaman.

#### 4) Keputihan

##### a) Angka Kejadian

Keputihan sering muncul pada kehamilan. Angka kejadian pada trimester satu 18,5%, trimester dua 33,3% dan mengalami peningkatan pada trimester tiga sebesar 48,1%.

##### b) Penyebab

Keputihan yang keluar dari vagina dikatakan normal karena meningkatnya hormon kehamilan (estrogen), stress, kelelahan yang sangat. Jika kadar gula darah ibu tinggi.

##### c) Penanganan

Menjaga kebersihan diri terutama daerah kewanita (vagina)

## 2. Akupresur

### a. Pengertian Akupresur

Akupresur adalah penekanan yang biasanya dilakukan menggunakan tangan untuk menghilangkan ketegangan otot dengan tujuan trapeutik. Akupresur merupakan teknik pengobatan tradisional dari Tiongkok. Teknik ini mirip dengan akupuntur, tetapi tidak menggunakan jarum. Akupresur dengan diduga memiliki beberapa manfaat untuk kesehatan, seperti meningkatkan sirkulasi darah, merangsang sistem saraf, serta membuat tubuh menjadi rileks. Akupresur

telah digunakan sejak ribuan tahun lalu di Tiongkok. Akupresur dilakukan dengan cara memberikan tekanan di bagian tubuh tertentu menggunakan siku, tangan, atau alat bantu khusus, tetapi tidak menggunakan jarum. Oleh karena itu, akupresur sering kali dinamakan akupuntur tanpa jarum. Sama seperti akupuntur, pengobatan ini juga dipercaya baik untuk merelaksasi dan mengobati beragam jenis penyakit. Ada ratusan titik akupresur di permukaan tubuh. Berikut ini adalah titik yang umum digunakan :

- 1) LR-3 atau titik hati 3, yaitu titik yang berada bagian lunak diantara ibu jari kaki dan jari kedua pada kaki
- 2) LI4 atau titik usus besar, yaitu titik yang berada di jari tangan, posisinya di bagian lunak antara jari telunjuk dan ibu jari
- 3) SP-6 atau titik limpa 6 , yaitu titik yang berada sekita tiga jari diatas pergelangan kaki, tepatnya pada bagian lunak atau otot betis bagian bawah
- 4) Titik-titik ini memiliki fungsi tersendiri dalam membantu mengobati beragam jenis penyakit dan menjaga kesehatan tubuh.

Dalam ilmu pengobatan tradisional Tiongkok ada teori yang menyebutkan bahwa munculnya suatu penyakit disebabkan oleh adanya gangguan aliran energi yang disebut “*chi*” di dalam tubuh. Akupresur bekerja dengan cara membebaskan sumbatan energi tersebut. Teknik akupresur yang menekan titik tertentu pada tubuh

dipercaya bisa mengatasi penyumbatan aliran energi dan memberikan keseimbangan energi di tubuh anda.

Berikut ini adalah beberapa manfaat akupresur yang perlu Anda ketahui:

1) Meredakan rasa sakit

Akupresur bisa meredakan rasa nyeri seperti nyeri punggung, sakit kepala, atau nyeri pascaoperasi, dengan cara memancing tubuh untuk memproduksi hormon endorfin. Hormon inilah yang akan mengurangi rasa sakit, sekaligus menimbulkan perasaan positif.

2) Membantu meringankan efek samping kemoterapi

- a) Pasien yang menjalani kemoterapi seringkali mengatakan mual, lemas, mudah lelah, atau bahkan stres.
- b) Akupresur dipercaya dapat meringankan stres, mual, muntah, meredakan rasa sakit, meningkatkan energi, mengatasi konstipasi yang mungkin terjadi sebagai efek samping kemoterapi.

3) Meredakan stres dan rasa cemas

- a) Kecemasan, stres, dan depresi adalah gangguan psikologis yang umum terjadi. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat mengganggu kesehatan, serta mengurangi kualitas hidup.
- b) Penelitian menunjukkan bahwa pasien yang menjalani pengobatan untuk mengatasi depresi dan cemas, mengalami perbaikan gejala setelah mendapatkan terapi tambahan berupa akupresur selama beberapa bulan.

c) Akupresur juga terlihat dapat membantu mengurangi stres dan kecemasan pada pasien yang akan menjalani prosedur medis tertentu, seperti cuci darah.

#### 4) Memperbaiki kualitas tidur

Susah tidur dapat membuat tubuh terasa tidak berenergi, sulit berkonsentrasi, dan mengantuk saat bekerja. Terapi akupresur dipercaya dapat mengatasi susah tidur ini. Hal ini diduga terkait efek endorfin yang dilepaskan tubuh ketika menjalani terapi akupresur.

5) Akupresur juga diketahui dapat membantu mengurangi nyeri otot dan sendi, seperti pada penyakit *arthritis*.

6) Meskipun umumnya cukup aman, terapi alternatif ini dapat menimbulkan nyeri dan memar di titik yang ditekan. Saat hendak mencoba terapi akupresur, pastikan Snda memilih terapis yang telah berpengalaman dan memiliki kompetensi di bidang ini.

Pengobatan non farmakologis merupakan salah satu bentuk pengobatan komplementer. Terapi akupresur salah satu terapi komplementer berupa fisioterapi dengan pemijatan dan stimulasi terhadap titik-titik khusus pada tubuh, termasuk tindakan yang sederhana dan efektif. Akupresur merupakan salah bentuk dari fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik titik khusus pada tubuh. Terapi akupresur merupakan tindakan yang sangat sederhana dan efektif, mudah dilakukan, mempunyai efek samping yang sedikit serta bisa

digunakan untuk mendeteksi gangguan pada pasien (Maria, Aep dkk, 2021).

Akupresur merupakan cabang dari ilmu pengobatan tradisional Cina yang terfokus pada titik-titik lokal (acupoints) meridian tubuh dengan cara dipijat yang bertujuan untuk melancarkan titik-titik Qi (chi/energi) meridian didalam tubuh manusia. Meridian terjemahan dari kata Cing (membujur) dan Luo (melintang) yang merupakan sebuah saluran yang tersebar di seluruh tubuh membentuk sebuah jala yang teratur. Meridian adalah suatu sistem saluran yang dilalui Energi Vital (Chi Sieh) dalam tubuh manusia, sebagai pengontrol/pengendali dalam tubuh secara sistematis. Dengan kata lain meridian adalah sistem saluran titik - titik akupuntur yang terletak pada bagian atas pembuluh darah dan merupakan tempat saluran energi vital yang mengendalikan pembuluh darah tubuh (Agustina et al., 2022).

Akupresur adalah terapi tekanan pemijatan atau penekanan di permukaan tubuh pada titik-titik akupuntur (acupoints) atau meridian dengan menggunakan jari tangan, atau bagian tubuh lain seperti telapak tangan dan siku, atau alat bantu yang berujung tumpul dan dengan bantuan minyak atau pelicin untuk mendapatkan manfaat kesehatan. Cara menentukan titik acupoints adalah dengan mencari daerah yang dekat dengan tulang, otot, atau tendon. Sebagian besar acupoints berada pada cekungan tubuh di antara tulang, otot, atau tendon. Lamanya terapi masing-masing titik antara 30 - 60 detik lalu dilanjutkan ke titik - titik



lainnya yang berhubungan dengan area keluhan sesuai dengan tingkatan keluhan dan dalam kondisi rileks. Terapi ini dapat dilakukan selama 2 - 3 kali sehari. Penekanan ini diberikan dengan lembut, secara bertahap meningkat hingga dirasakan sensasi ringan atau sedang tetapi bukan rasa sakit yang berlebih. Pada orang yang sehat tekanan yang kuat dapat diberikan, namun pada bayi, orang tua, atau lansia yang lemah atau rapuh, hanya diperlukan stimulasi yang sangat ringan. Selama terapi sangat baik disertakan dengan doa sesuai dengan kepercayaan masing - masing (Agustina et al., 2022).

#### **b. Kontraindikasi Akupresur**

Akupresur merupakan terapi yang dapat dilakukan dengan mudah dan efek samping yang minimal. Meskipun demikian, akupresur tidak boleh dilakukan pada bagian tubuh yang luka, bengkak, tulang retak atau patah tulang, dan kulit yang terbakar. Pijatan juga tidak boleh dilakukan pada keadaan emosional, perut terlalu kenyang, ataupun sedang hamil. Kondisi yang tidak dianjurkan tindakan akupresur dalam keadaan terlalu lapar atau terlalu kenyang, emosi yang labil, tubuh sangat lemah dan daerah luka yang terbuka. Manfaat akupresur dapat memberikan keseimbangan Bio energi (Qi) tubuh (fisik), emosi dan spiritual yang bertujuan dalam proses penyembuhan dari suatu keluhan tubuh, menyelaraskan kondisi Bio Energi (Qi), pikiran (psikis) dan program terapis dan merangsang energi dari tubuh sendiri untuk dapat

menyingkirkan sumbatan Bio Energi dan rasa lelah (Agustina et al., 2022).

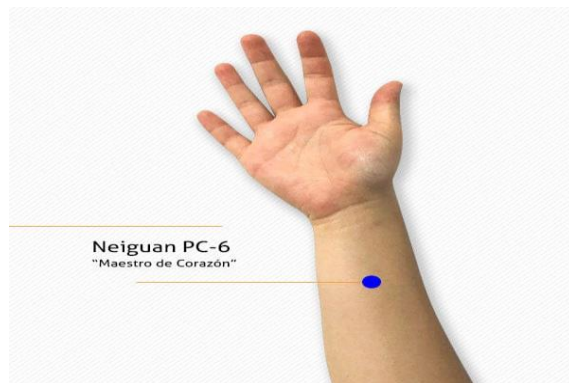
### c. Akupresur *Pericardium 6*

Akupresur disebut juga dengan terapi totok/tusuk jari adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu atau acupoint pada tubuh. Akupresur juga diartikan sebagai menekan titik-titik penyembuhan menggunakan jari secara bertahap yang merangsang kemampuan tubuh untuk penyembuhan diri secara alami (Andi & Agustina, 2022).

Akupresur (titik perikardium 6) yaitu sebuah tindakan untuk mengurangi atau menurunkan rasa mual dan muntah pada kehamilan yang dilakukan dengan cara penekanan pada titik tubuh tertentu (titik perikardium 6 atau tiga jari di bawah pergelangan tangan). Akupresur adalah cara pijat berdasarkan ilmu akupunktur atau bisa juga disebut akupunktur tanpa jarum. Terapi akupresur menjadi salah satu terapi nonfarmakologis berupa terapi pijat pada titik meridian tertentu yang berhubungan dengan organ dalam tubuh untuk mengatasi mual muntah. Terapi ini tidak memasukkan obat-obatan ataupun prosedur invasif melainkan dengan mengaktifkan sel-sel yang ada dalam tubuh, sehingga terapi ini tidak memberikan efek samping seperti obat dan tidak memerlukan biaya mahal (Andi & Agustina, 2023).

Akupresur dapat menstimulasi sistem regulasi serta mengaktifkan mekanisme endokrin dan neurologi dengan cara merangsang kerja

hipotalamus untuk mengeluarkan zat endorphen yang memberikan rasa rileks dan nyaman pada ibu hamil yang mengalami mual muntah atau *Emesis gravidarum* (Ani & Alvina, 2022). Akupresur pada titik Perikardium 6 (P6 ), mampu meningkatkan pelepasan beta-endorphin di hipofise dan adrenocorticotropic (ACTH) sepanjang chemoreceptor tringger zone (CTZ) yang dapat menghambat pusat muntah, hal inipun bisa dilakukan pada ibu hamil yang mual muntah (Solichatin et al., 2023).



Gambar 2. 2 Titik Pericardium 6

#### d. Teknik Akupresur

Langkah dan Teknik Akupresur PC (*pericardium*) 6 :

##### 1) Sikap dan Perilaku

- a) Menyambut pasien, memberikan salam dan memperkenalkan diri
- b) Menjelaskan maksud dan tujuan
- c) Menanyakan kesiapan dan kesediaan pasien

## 2) Tindakan yang dilakukan

- a) Sebelum melakukan akupresur sebaiknya mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tangan tidak boleh panjang dan tajam, perhiasan seperti cincin sebaiknya dilepas terlebih dahulu.
- b) Pemijat dengan posisi yang nyaman sehingga bisa melakukan pemijatan dengan nyaman pula.
- c) Peneliti melakukan pemijatan menggunakan ibu jari.
- d) Tidak memijat daerah yang sedang luka atau bengkak.
- e) Pijat pada daerah titik akupresur.
- f) Cari titik PC (*pericardium*) 6 yang berada di daerah pergelangan tangan yaitu 3 jari di bawah pergelangan tangan pada lengan bagian dalam antara 2 tendon (*flexor carpiradialis* dan otot *palmaris longus*), yang segaris dengan jari tengah.
- g) Jumlah pijatan menyesuaikan dengan kondisi yang dialami pasien, apabila kondisi energi dalam tubuh pasien lemah, maka pijatan dikuatkan dengan jumlah pijatan 30 kali. Apabila kondisi energi dalam tubuh pasien terlalu kuat, maka dikuatkan dengan jumlah pijatan 50 kali.

## 3) Terminasi

- a) Mencuci tangan
- b) Mengevaluasi keadaan pasien
- c) Memberikan kesempatan pasien bertanya
- d) Merapikan alat

e) Dokumentasi

e. Efek Samping Akupresur

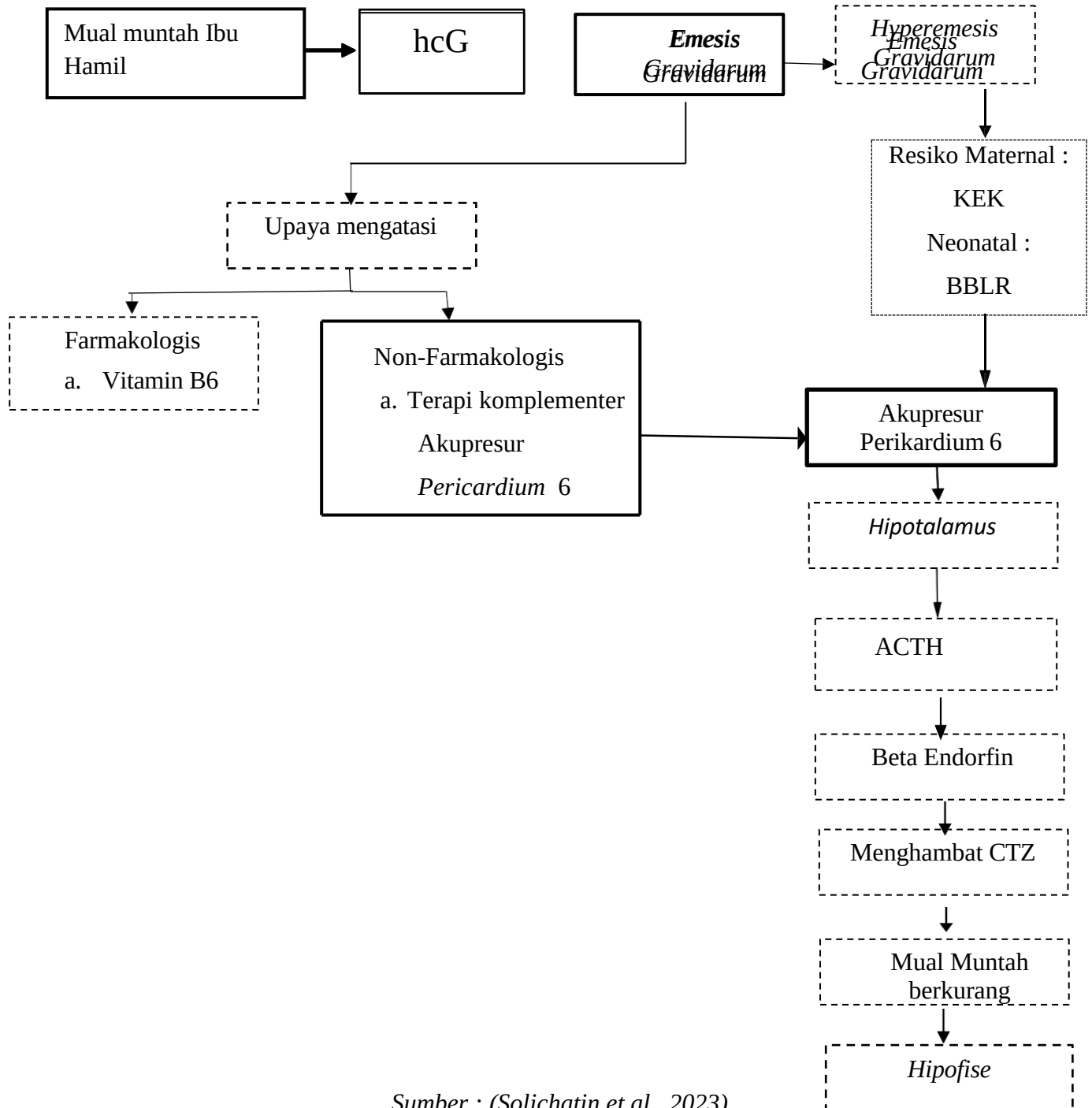
Akupresur merupakan terapi yang sederhana, mudah dilakukan, tidak memiliki efek samping karena tidak melakukan tindakan *invasive* (Lestari et al., 2022). Akupresur merupakan terapi yang dapat dilakukan dengan mudah dan efek samping yang minimal (Agustina et al., 2022).

f. Pengaruh Pemberian Terapi Akupresur Titik *Pericardium 6* Terhadap Rata-Rata *Emesis gravidarum* Pada Ibu Hamil

Akupresur pada titik Neiguan efektif untuk menurunkan keluhan mual muntah pada ibu hamil trimester I. Salah satu cara yang mudah diterapkan pada ibu hamil adalah dengan teknik akupresur pada titik Neiguan atau perikardium 6 . Penekanan titik perikardium 6 selamaa tiga menit atau lebih, 2 kali sehari terbukti efektif menghilangkan mual muntah pada ibu hamil trimester I (Sumami & mutoharoh, 2023).

## B. Kerangka Teori

Bagan 2.1 Kerangka Teori



Sumber : (Solichatin et al., 2023)

### C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep atau kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berpengaruh dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

**Bagan 2. 2 Kerangka Konsep**



### D. Hipotesa

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. dalam hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran. Pemahaman atas hipotesis mencakup 3 proses utama, yakni mencari media landasan menyusun hipotesis, menyusun dalil atau teori terkait yang menjadi jembatan antara variabel dependen dan variabel independen, dalam rangka membangun analisis, dan memilih statistika yang tepat sebagai alat uji. Sehingga dengan demikian, substansi hipotesis adalah pernyataan sementara berbasis norma-norma terkait pada suatu fenomena atau kasus penelitian dan akan diuji dengan suatu metode atau statistika yang tepat. (Yam and Taufik 2021).

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Hipotesis merupakan saran penelitian ilmiah karena hipotesis adalah instrumen kerja dari suatu teori dan bersifat spesifik yang siap diuji secara empiris. (Priadana & Sunarsi, 2021).

H0 : Tidak ada pengaruh terapi akupresur titik *Pericardium 6* terhadap rata-rata *Emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di PMB N Kecamatan Tambusai

Ha : Adanya pengaruh terapi akupresur titik *Pericardium 6* terhadap rata-rata *Emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di PMB N Kecamatan Tambusai



### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Ini merupakan penelitian analitik cross sectional dengan menilai pengaruh terapi akupresur *Pericardium 6* terhadap rata-rata *Emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I sebelum dilakukan akupresur dan sesudah dilakukan akupresur.

##### 2. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen tanpa kelompok kontrol dengan menggunakan pendekatan *pre-test* dan *post-test* one grup.

**Tabel 3.1** Rancangan Penelitian

| Kelompok   | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|------------|---------|-----------|----------|
| Eksperimen | 01      | X         | 02       |

Keterangan :

01 : Sebelum dilakukan Terapi Akupresur *Pericardium 6*

X : Perlakuan

02 : Sesudah dilakukan Terapi Akupresur *Pericardium 6*

#### B. Populasi Sampel, Dan Teknik Sampling

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan responden, objek atau subjek yang akan diteliti, populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah 7 ibu hamil trimester I di PMB Nurhidayah Kecamatan Tambusai, dari 7 ibu hamil trimester I, 4 diantaranya mengatakan mengalami *Emesis gravidarum* atau mual muntah.

## 2. Sampel

Sampel biasanya diartikan sebagai bagian dari jumlah populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dalam penentuan sampel peneliti mengambil semua populasi yaitu semua ibu hamil trimester I yang berjumlah 7 orang.

## 3. Teknik *Sampling*

Teknik sampling pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *non probability* sampling, yaitu pengambilan sampel dari populasi yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti. Teknik *non probability* sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*.

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi sampel penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil Trimester I atau usia kehamilan 4 – 16 minggu.
- 2) Ibu hamil yang mengalami *Emesis gravidarum* atau mual muntah.
- 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi sampel penelitian.
- 4) Ibu hamil trimester I yang tidak mengkonsumsi obat - obatan untuk mengurangi mual dan muntah.

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang tidak ada mengalami *Emesis gravidarum* atau mual dan muntah.
- 2) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi sampel penelitian.
- 3) Ibu hamil yang mengkonsumsi obat – obatan, jamu – jamuan, untuk mengurangi mual dan muntah.
- 4) Ibu hamil yang melakukan terapi lain untuk mengurangi mual dan muntah.

#### C. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun lingkup tempat dan waktu penelitian ini adalah :

1. Tempat penelitian ini akan dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Nurhidayah di Kecamatan Tambusai.
2. Tempat penelitian in juga dilakukan di rumah Ibu Hamil yang mengalami mual muntah.
3. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2024

#### D. Variabel Penelitian

Ada 2 jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (independen) pada penelitian ini adalah pengaruh pemberian Terapi Akupresur *Pericardium* 6
2. Variabel terkait (dependen) pada penelitian ini adalah *Emesis gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Dalam pembuatan definisi operasional selain memuat tentang pengertian variabel secara operasional juga memuat tentang cara pengukuran, hasil ukur dan skala pengukuran (Anggraeni, 2022).

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

| No | Variabel                                                                 | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Alat Ukur             | Skala ukur | Hasil Ukur                                                       |
|----|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------|------------------------------------------------------------------|
| 1  | Terapi Akupresur titik <i>Pericardium</i> 6                              | Pemijatan di titik PC ( <i>pericardium</i> ) 6 dapat meredakan <i>Emesis gravidarum</i> atau mual dan muntah pada ibu hamil yaitu dengan merangsang <i>Pericardium</i> 6 (p6 nei-guan), Pemijatan atau penekanan pada titik PC ( <i>pericardium</i> ) 6 yang terletak 3 jari di bawah pergelangan tangan pada lengan bagian dalam antara 2 tendon, yang segaris dengan jari tengah, dilakukan 2 kali sehari sebanyak 30 putaran selama 2 menit setiap pagi dan sore pada ibu hamil di PMB Nurhidayah | Lembar Checklist      | Nominal    | 1. Dilakukan<br>2. Tidak dilakukan                               |
| 2  | <i>Emesis gravidarum</i> atau mual dan muntah pada ibu hamil trimester I | Jumlah atau berapa kali mual muntah dalam sehari yang dialami oleh ibu hamil di PMB Nurhidayah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Lembar Observasi PUQE | Ordinal    | 1. Ringan : $\leq 6$<br>2. Sedang : 7-12<br>3. Berat : $\geq 13$ |
| 3  | Ibu Hamil                                                                | Seorang wanita yang sedang dalam keadaan hamil, yaitu memiliki janin yang berkembang dalam rahimnya, yang dibuktikan dengan hasil tes kehamilan positif atau USG.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Lembar Kuisioner      | Rasio      | 1. Umur<br>2. Usia Kehamilan<br>3. Paritas<br>4. Pendidikan      |

## F. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah untuk variabel *dependent* menggunakan jenis data *numerik* .

1. Data *Numerik* adalah tipe data yang dinyatakan dalam angka, bukan deskripsi bahasa alam

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Pada penelitian ini, data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan dengan menggunakan lembar observasi frekuensi mual muntah *pre-test* dan *post-test*. Adapun waktu pemberian intervensi adalah 2 menit selama 5 hari.

### **2. Data Sekunder**

Pada penelitian ini, data sekunder berupa dokumen laporan yang diperoleh dari PMB Nurhidayah.

## **H. Instrumen Penelitian**

Data demografi meliputi inisial, usia, dan pekerjaan. Status kehamilan meliputi usia kehamilan, gravida kehamilan serta banyaknya kehamilan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur observasi menggunakan lembar observasi *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea Scoring System (PUQE) Scale*.

PUQE adalah penilaian kuantitas dari mual dan muntah untuk menghindari subjektivitas dari keluhan mual dan muntah. Pengukuran tingkat mual atau nausea pada ibu hamil dapat menggunakan kuesioner data dan Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE)-24 scoring. PUQE-24 adalah sistem penilaian untuk mengukur tingkat mual dan muntah selama kehamilan dalam 24 jam. Kuesioner ini meliputi pertanyaan tentang perubahan berat badan, ada tidaknya dehidrasi, dan indeks laboratorium (keseimbangan elektrolit) (Indriani, 2017).

Skor yang didapatkan dari penilaian tersebut dikategorikan kedalam :

1. Mual dan muntah ringan bila nilai indeks PUQE  $\leq 6$
2. Mual dan muntah sedang bila nilai indeks PUQE 7 – 12
3. Mual dan muntah berat bila nilai indeks PUQE  $\geq 13$

## I. Pengolahan Data

Metode pengolahan data menurut (Priadana & Sunarsi, 2021).

### 1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan

### 2. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan untuk memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data.

### 3. *Coding*

*Coding* adalah poses identifikasi dan klasifikasi dengan memberikan simbol berupa angka.

### 4. *Entry data*

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data (jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf)) ke dalam program “*software*” komputer.

### 5. Program pengolahan data statistik *Tabulating*

*Tabulating* adalah melakukan data entry, menyusun dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel.

## 6. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

## 7. *Processing*

Setelah semua data terkumpul dan telah melewati pengkodean dilakukan proses data untuk analisa dengan menggunakan sistem *computer*.

# J. Analisis Data

## 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian.

Analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari variabel yang kemudian disajikan dengan mendeskripsikan semua variabel bahan informasi dengan menggunakan tabel rata-rata.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berpengaruh. Dalam analisis bivariat ini dilakukan beberapa tahap, antara lain :

- a. Analisis proporsi atau presentasi dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan.
- b. Analisis dari hasil uji statistik T dependen. Melihat dari hasil uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya pengaruh dua variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.

## K. Etika Penelitian

Mengingat penelitian kebidanan berpengaruh langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Etika yang harus diperhatikan antara lain:

### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menanda tangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

### 2. *Anonymity*

Etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. *Confidentiality*

Etika penelitian memberikan jaminan kerahasiaan dalam penelitian baik informasi maupun masalah - masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya.



#### 4. Prinsip Manfaat (Benefit)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan intervensi berupa Terapi Akupresur Titik *Pericardium 6* yang dapat mengatasi dan mengurangi *Emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I.

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan agama, etnis dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan prosedur penelitian pada semua responden. Selain itu semua responden mendapatkan perlakuan yang sama dari intervensi yang diberikan.